

**PENGARUH MEDIA *ALPHABET CARD* TERHADAP MINAT BELAJAR
MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS I PADA SEKOLAH DASAR
INPRES KAMPUNG MEJANG KABUPATEN GOWA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:
HIRDAYANTI
NIM 105401106519**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Hirdayanti**, NIM **105401106519** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M pada tanggal 4 Safar 1446 H/09 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at 09 Agustus 2024**

4 Safar 1446 H

Makassar,

09 Agustus 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Penguji :
 1. **Prof. Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
 2. **Dr. Syekh Adiwijaya, M.Pd.** (.....)
 3. **Dr. H. M Agus, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 4. **Dr. H. Yuddin, M.Pd.** (.....)

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Alphabet Card* Terhadap Minat Belajar Membaca Dan Menulis Siswa Kelas I Pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama Mahasiswa : **Hirdayanti**

Nim : **105401106519**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 9 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Dr. H. M. Agus, M.Pd.

Pembimbing II,

Dr. Aco Karumpa, M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM: 860934

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, M.Pd.

NBM: 1148 913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HIRDAYANTI**

Nim : 105401106519

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Alphabet Card* terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis
Siswa Kelas I pada SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Hirdayati



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGIMPIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HIRDAYANTI**

Nim : 105401106519

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Hirdayati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Bersabar dalam berusaha, berusaha dengan tekun dan pantang menyerah serta bersyukur atas apa yang telah diperoleh karena sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-8).

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan kita tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh dan mereka yang selalu berlutut menyembah Tuhan akan selalu bisa berdiri menghadapi apapun (Confusius)

Kupersembahkan karya ini kepada :

ayah dan Ibunda tercinta,

Saudara-saudariku tersayang,

Serta sahabat-sahabatku

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih

ABSTRAK

HIRDAYANTI, 2024. *Pengaruh Media Alphabet Card terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh M. Agus dan Aco Karumpa.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran guru hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan hanya menulis dipapan tulis dan kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut, kurangnya penggunaan media pembelajaran kegiatan pembelajaran karena biasanya guru hanya meminta siswa secara bergantian belajar membaca maupun menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa pada siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan minat dan motivasi belajar siswa rendah khususnya dalam membaca dan menulis, serta metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membuat siswa bosan. Adapun setelah diberikan perlakuan siswa memiliki perasaan senang belajar di kelas, ketertarikan untuk membaca dan menulis, memperhatikan guru dan terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *alphabet card* sehingga minat belajar siswa terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan dalam penerapan media pembelajaran ini. Dapat dibuktikan dari skor rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan memperoleh 69,25 berada pada kategori rendah dan skor rata-rata pada *posttest* adalah 76,55 berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Alphabet Card* berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I di SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Kata kunci : *Media Alphabet Card, Minat Belajar Membaca dan Menulis.*

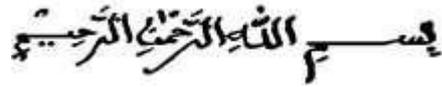
DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Penelitian yang Relevan.....	25
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Desain Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian.....	31
F. Defenisi Operasional Variabel	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37

B.Pembahasan.....	47
BAB V. Simpulan dan saran	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Alphabet Card* Terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 pada SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Nurdin Tahera dan ibunda Hasniati yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, dan mendidik penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. H. M. Agus, M.Pddosen pembimbing I dan Dr. Aco Karumpa, M.Pd dosen Pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitiandan penulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Erwin Akib, M.Pd., PhD, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Bapak Hairuddin, S.Pd kepala SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penelitian. Guru dan Staf Karyawan SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa yang telah membantu peneliti selama penelitian, serta pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah swt sebagai amal ibadah, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagipenulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal Alamiin. *WassalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh*

Billahifissabilhaq FastabiqulKhaerat.

Makassar, Mei 2024

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara terencana oleh individu guna mewujudkan pembelajaran dengan suasana kondusif, tertib dan aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri, merubah kepribadian kearah yang lebih baik dan peserta didik yang gemar berliterasi demi mewujudkan peserta didik yang berintelektual, berpretasi dan berakhlak (Anggraeni, 2019).

Agus (2022- 46), Bangsa Indonesia mengalami degradasi terhadap ingatan sejarah bangsa, termasuk pada kepahlawanan para pejuang bangsa. Padahal, keteladanan para pahlawan nasional yang pernah dimiliki bangsa ini merupakan sumber belajar dan contoh nyata yang penting dalam menyukseskan pendidikan karakter yang kembali bergema.

Sekolah Dasar sebagai salah satu institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas (Kurniawan, 2015).

Guru mempunyai kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Hamid, 2017).

Menurut (Aprida & Darwis, 2017) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik sehingga dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Artinya bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan sengaja agar peserta didik memiliki minat belajar. Penelitian terdahulu oleh (Jatnika, 2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berlangsung disekolah khususnya pada tingkatan sekolah dasar kelas rendah masih menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah kurangnya kemampuan murid memahami pelajaran yang disampaikan bahkan minat dan kemampuan membaca dan menulis masih minim.

Sebagai mata pelajaran wajib di tingkat Pendidikan Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat begitu penting, hal tersebut berkenaan karena pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Elvina et al., 2017). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan

Bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi, sedangkan pembelajaran keempat aspek itu dilaksanakan secara terpadu

Dikemukakan oleh (Fauziah, 2018) bahwa kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan yang memadai. Belajar membaca dan menulis memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Membaca dan menulis merupakan penunjang untuk keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, dengan pendekatan komunikatif ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melakukan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, maka peserta didik perlu dilatih sebanyak-banyaknya atau diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan kegiatan berkomunikasi, dimana kemampuan membaca dan penguasaan kosakata sebagai modal dalam perkembangan bahasa (Wicaksono, 2016).

Pembelajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca dan menulis permulaan. Membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi

dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman (Safitri, & Dafit, 2021). Guru harus benar-benar harus mengasah kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa.

Disisi lain, salah satu aspek perkembangan yang dimiliki siswa adalah aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Kemampuan membaca dan menulis permulaan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh siswa karena kemampuan membaca dan menulis permulaan adalah kemampuan yang mendasar untuk anak melanjutkan ke tahap selanjutnya (Muhyidin, 2018).

Menurut (Fahrurozi, 2016) proses membaca dan menulis permulaan sangatlah kompleks dan rumit, karena melibatkan aktivitas fisik dan mental, sehingga sangatlah perlu diberikan secara maksimal pada siswa kelas rendah. Artinya proses membaca di pengaruhi aktivitas berupa pengenalan kosa kata, pemahaman literasi, merangkai huruf dengan bunyi-bunyi bahasa (korespodensi). proses ini sangat berpengaruh bagi peserta didik yang masih berada di kelas rendah.

Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada peserta didik akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik (Alwisia, 2021). Kelemahan ini akan membuat anak akan berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah. Dalam hal ini sebaiknya guru banyak

memberikan stimulus kepada anak agar membaca dan menulis permulaan pada anak dapat terasah dengan baik.

Penelitian sebelumnya (Hapsari, 2019) mengungkapkan bahwa bahan pembelajaran mempengaruhi minat siswa untuk membaca maupun menulis. Bahan pembelajaran yang terlalu sulit dipahami akan membuat siswa untuk enggan untuk belajar. Pembelajaran membaca dan menulis yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan minat, daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif.

Pengetahuan tentang huruf bagi peserta didik kelas rendah sangat penting untuk proses belajar membaca dan menulis (Mustikowati, 2016), pada usia tersebut peserta didik hendaknya menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri serta menuliskan nama sendiri.

Menumbuhkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau

kecakapan tertentu memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan kebutuhannya

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar membaca dan menulis pada peserta didik yaitu melakukan permainan sambil belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik (Supriyono, 2018). Bermain sambil belajar membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kegiatan dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat berpikir anak. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada salah satu institusi Pendidikan Sekolah Dasar yakni SD Inpres Kampung Mejang khususnya pada jenjang kelas rendah, yaitu kelas I dalam aktivitas maupun proses pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang monoton yang membuat siswa merasa bosan, kemudian dengan mengamati peserta didik ditemukan bahwa siswa belum memiliki kecakapan mengenal huruf dengan baik ataupun simbol huruf masih minim, kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal mengenalkan huruf kepada siswa masih berbentuk konvensional seperti menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut.

Kemudian berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas yang berkenaan dengan kecakapan membaca dan menulis peserta didik dikemukakan dan diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru

hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan hanya menulis dipapan tulis dan kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis kemudian menyebutkan lafal huruf tersebut, kurangnya penggunaan media pembelajaran kegiatan pembelajaran karena biasanya guru hanya meminta siswa secara bergantian belajar membaca maupun menulis. Hal tersebut tentunya menyebabkan kurangnya minat belajar membaca dan menulis oleh peserta didik.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik memiliki minat, lebih aktif dan berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Penggunaan media mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu media juga akan meningkatkan minat dan merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari sehingga memberikan rangsangan belajar baru dimana membuat murid aktif dalam pembelajaran (Nurhasana & Jabar, 2019). Media yang baik juga akan memunculkan minat dan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Diungkapkan oleh (Rasyid & Rohani, 2018) bahwa media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media proses kegiatan pembelajaran akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar pembelajaran, dan mencapai hasil yang

optimal. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Wulandari, 2021). Peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat peserta didik khususnya yang berada dikelas rendah adalah media *alphabet card*. Media *alphabet card* adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi Panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu (Firdaus, 2019). *Alphabet card* merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam katagori *flash card*. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. *Alphabet card* dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa (Maryanto & Wulanata, 2018). Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Penelitian sebelumnya oleh (Rosalina & Nugrahani, 2018) mengungkapkan bahwa penggunaan media *alphabet card* akan mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca serta menulis permulaan anak secara menarik dan melibatkan anak secara langsung karena merupakan benda konkrit sehingga mampu dihadirkan secara nyata, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mudah didapat dan murah, serta bisa digunakan oleh anak

dengan mudah tanpa bantuan alat khusus. Selain itu, alphabet card juga menarik perhatian anak karena disajikan berwarna-warni berisikan gambar dan huruf sehingga lebih mudah untuk mengingat, mengerti, dan mengenal simbol huruf.

Dikemukakan oleh (Yuhanida, 2022) bahwa media *alphabet card* atau kartu huruf adalah salah satu media yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf. Media ini digunakan untuk dapat membantu anak dalam mengenal atau mengetahui huruf dan bentuknya, membedakan huruf, dan mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata. Penggunaan *alphabet card* ini memiliki berbagai kelebihan yaitu permainan dapat dikreasikan dengan beberapa cara bermain, media ini mudah dibuat dan sederhana, serta memberi kebebasan kepada anak untuk menyusun kata sesuai dengan gagasannya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *Alphabet Card* Terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas I pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan terbaru dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan guru sekolah dasar yang dapat menjadi referensi data dan informasi dalam meningkatkan berbagai kemampuan dan minat belajar peserta didik sehingga dapat menciptakan generasi unggul dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat memberikan pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran dalam hal ini media *alphabet card* yang diharapkan dapat membantu, menumbuhkan, dan meningkatkan minat serta semangat belajar membaca dan menulis peserta didik.

b. Bagi Guru

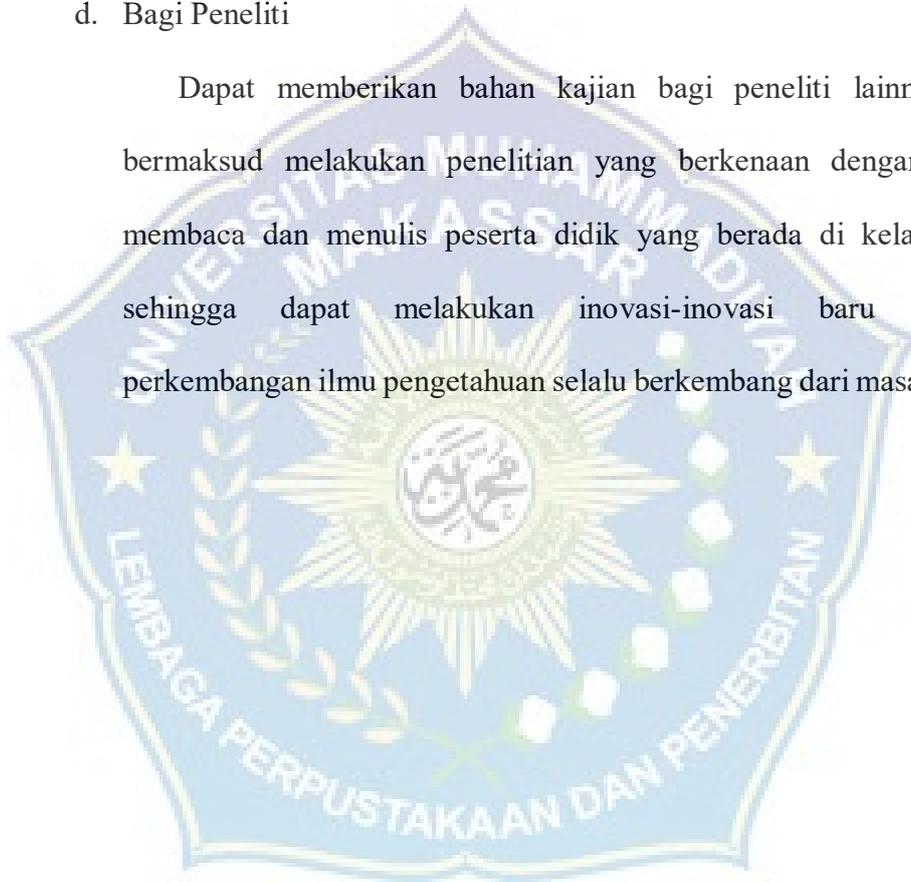
Dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi data sehingga dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan bahan kajian bagi peneliti lainnya yang bermaksud melakukan penelitian yang berkenaan dengan belajar membaca dan menulis peserta didik yang berada di kelas rendah sehingga dapat melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa kemasa.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Media *Alphabet Card*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Dikemukakan oleh (Arsyad & Rahman, 2015) bahwa media bisa dikatakan sebagai perantara yang dapat menghubungkan pihak- pihak yang terkait dalam suatu hubungan dimana media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara tepat dan akurat supaya dapat diterima dan dipahami dengan baik. Dalam dunia pendidikan, yang menjadi penerima informasi adalah peserta didik yang melakukan interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran

Sementara itu (Kristanto, 2016) mengungkapkan media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Sasaran penggunaan media adalah agar anak didik mampu mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk digunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-

praktik dengan benar. Artinya peserta didik dengan mudah mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

Kemudian (Hasan, 2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah perantara untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang merangsang minat dan perhatian peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan sikap yang terdiri dari media grafis, media audio, dan media proyeksi diam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi antara guru dan siswa yang bisa merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga meningkatkan proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah.

2) Macam- macam media pembelajaran

Adapun macam-macam media pembelajaran menurut (Hasan et al., 2021) digolongkan menjadi tiga sebagai berikut :

a) Media Audio

Media audio adalah sebuah media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pendengaran), serta hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio atau kaset. Media ini dapat digunakan untuk memutar sebuah cerita atau lagu- lagu untuk anak- anak, melalui media ini anak dapat diperintahkan untuk menyimak, mendengarkan atau bahkan

menirukan cerita atau lagu yang diputar. Manfaat media audio ini adalah dapat merangsang perkembangan imajinasi dan perkembangan bahasanya.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, seperti media grafis dan media proyeksi. Media grafis adalah media visual yang mengkomunikasikan antara fakta dan data yang berupa gagasan atau kata-kata verbal dengan gambar contohnya gambar, kartun, dan komik. Sedangkan media proyeksi adalah media proyektor yang mempunyai unsur cahaya dan lensa atau cermin contohnya *slide* dan *filmstrip*. Dibandingkan dengan media audio, media visual dalam situasi tertentu lebih baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas rendah. Dengan menggunakan penglihatannya, seorang siswa akan dapat mengetahui persis tentang sesuatu yang dipelajari

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua, yaitu audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara dan cetak suara. Dan media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video- *cassette*.

3) Manfaat dan fungsi media pembelajaran

Manfaat digunakan media pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih cepat mengetahui, memahami dan terampil dalam

mempelajari sebuah materi yang dipelajari (Arsyad & Rahman, 2015). Selain itu, manfaat media pembelajaran juga menciptakan suasana kegiatan pembelajaran juga untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, efisien dan menarik agar peserta didik tidak bosan. Dengan adanya media, tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat terwujud dengan mudah.

Menurut (Hasan, 2021), di antara manfaat media dalam pembelajaran adalah:

- a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- f) Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja
- g) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Sementara itu fungsi media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu a) memotivasi minat atau tindakan, b) menyajikan informasi, dan c) memberikan instruksi.

Fungsi dari media pembelajaran juga diungkapkan (Kristanto, 2016) bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu dijelaskan sebagai berikut:

- a) Media sebagai sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
- b) Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah.
- c) Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasaran.
- d) Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
- e) Fungsi distributif, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.
- f) Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imaginatif, dan fungsi motivasi.

b. Media *Alphabet Card*

1) Pengertian media *alphabet card*

Dikemukakan oleh (Yuhanida, 2022) media *alphabet card* sebagai kartu kata dapat disebut sebagai media yang terbentuk dari kertas tebal yang berisi unsur-unsur bahasa diantaranya berisi huruf maupun kata-kata yang tergolong dalam media visual. Artinya media kartu kata yang terbuat dari kertas dan terdapat unsur huruf, kata-kata, bahasa dalam tulisanya.

Kemudian (Nanda, 2019) mengungkapkan bahwa media *alphabet card* adalah kertas tebal yang tertulis unsur bahasa yang mempunyai gambar sesuai

dengan unsur bahasa artinya media ini adalah kartu yang berisi huruf-huruf, kata-kata dan gambar. Sedangkan menurut (Qodrunnada, 2022) *alphabet card* atau kartu kata adalah media atau alat dalam pengajaran, yang mana melalui simulasi dari inti pengajaran disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstratif, yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan. Artinya adalah media yang dipergunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran dengan pencapaian menyampaikan isi pesan dengan pengajaran yang deskriptif maupun demonstratif

Kemudian (Maryanto & Wulanata, 2018) mengungkapkan bahwa *alphabet card* atau kartu kata adalah kartu yang berisi sebuah huruf atau kata yang dapat menghasilkan sebuah kalimat. Dari kartu kata dapat disusun menjadi kalimat baru dengan beberapa kartu kata, selain itu dari kata tersebut dapat dipisah-pisah menurut suku-suku kata, kemudian diuraikan lagi menjadi huruf-huruf. Pendapat lainnya oleh (Rosalina & Nugrahani, 2018) bahwa media *alphabet card* atau media kartu kata dapat di golongkan sebagai media visual karena mengandung unsur-unsur visual, seperti rupa dan bentuk dua dimensi. Selain itu juga, media kartu kata dapat digolongkan sebagai media tradisional jika dilihat dari aspek teknologi. Artinya media kartu di kategorikan media yang dapat dilihat melalui panca indra.

Mengamati beberapa pendapat diatas maka dapat dikemukakan kesimpulan perihal media *alphabet card* yaitu adalah media pembelajaran visual yang berisi abjad-abjad atau huruf-huruf yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, yang dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan

memperkaya kosa huruf dalam membantu pembelajaran siswa dalam membaca dan menulis.

2) Kelebihan dan kekurangan media *alphabet card*

Adapun kelebihan dalam kartu kata menurut (Nanda, 2019) yakni;

- a) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
- b) Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian bagi anak-anak
- c) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan
- d) Mudah dibawa kemana-mana

Adapun Kekurangan Kartu Kata antara lain:

- a) Hanya dapat digunakan dalam lingkup kecil
- b) Siswa hanya dapat memahami setiap huruf sebatas pada media yang disediakan

3) Langkah-langkah penggunaan media *alphabet card*

Adapun Langkah penggunaan media *alphabet card* dalam pembelajaran (Fadhillah, 2019) meliputi :

- a) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 7-8 siswa.
- b) Guru menjelaskan penggunaan *alphabet card* pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

- c) Guru membagikan media *alphabet card* kepada tiap kelompok, setiap kelompok mendapat 1 set kartu huruf (a-z)
- d) guru membimbing dengan media tersebut.
- e) siswa diminta menyusun huruf-huruf sesuai dengan arahan yang ditunjukkan oleh guru

2. Minat Belajar Membaca dan Menulis

a. Minat Belajar

Menurut (Ananda & Hayati, 2020) minat secara sederhana merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Minat dalam pendidikan adalah suatu daya atau kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya tertarik kepada pelajaran. Jika peserta didik memiliki minat yang kuat untuk mempelajari sesuatu, peserta didik akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan akan mengarahkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada suruhan dan paksaan dari orang lain.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Slameto, 2015) bahwa siswa yang berminat dalam belajar akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa dapat menyerap materi itu dengan lebih baik.

Kemudian (Akrim, 2021) mengungkapkan bahwa minat adalah perasaan tertarik dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

menyuruh dimana minat pada dasarnya adalah penerimaan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Makin kuat atau makin dekat hubungan tersebut makin besar minat. Lebih lanjut minat siswa biasa diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada suatu objek daripada objek lain.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

b. Minat Membaca dan Menulis

1. Pengertian membaca dan menulis

Menurut (Sudarsana & Bastiano, 2016) membaca adalah kemampuan melafalkan huruf menjadi rangkaian kata dan kalimat, dapat pula merupakan aktivitas audio-visual untuk memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.

Kemudian (Saadati & Sadli, 2019) juga menyatakan bahwa dalam membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya. Setelah siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, tahap selanjutnya siswa diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan

untuk merangkai huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat.

Bahri (2023-114), Kemampuan membaca merupakan kunci utama untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih luas. Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ditentukan dengan penguasaan kemampuan membaca. Peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik akan mengalami kesulitan pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan memahami informasi yang disajikan diberbagai buku-buku pelajaran. Maka dari itu sangat penting pendalaman dalam aspek membaca pada kelas rendah.

Sementara itu (Apriliani & Radia, 2020) mengungkapkan bahwa minat membaca menunjukkan sebuah perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang membaca dengan kemauannya sendiri. Kemudian (Supriyanto & Haryanto, 2017) menyatakan bahwa minat membaca adalah sikap positif dan adanya keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik dengan apa yang dibaca, menunjukkan pula sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilih karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberikan nilai kepada pelakunya

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis yang ditunjukkan dengan keinginan dan adanya dorongan melakukan aktivitas membaca

Sementara itu menulis menurut (Aprilianti, 2019) ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang yang merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. kemudian (Ariyani, 2022) menyatakan menulis adalah suatu proses kreatif. Sebagai suatu proses kreatif, ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas.

Dikemukakan oleh (Ngalimun, 2017) bahwa dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu. Menulis merupakan suatu proses perubahan bentuk pikiran (perasaan) menjadi wujud lambang tulisan.

Sementara itu (Purnami, 2022) menyatakan bahwa minat menulis adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dimana kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang serta menunjukkan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat menulis pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Disimpulkan bahwa minat menulis adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas dan aktivitas tersebut dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan yang tertuang dalam proses perubahan bentuk pikiran (perasaan) menjadi wujud lambang tulisan.

2. Indikator minat belajar dan menulis

Menurut (Zumrotus, 2015) adapun indikator untuk melihat minat belajar membaca dan menulis peserta didik meliputi :

1. Adanya kesenangan dalam melakukan aktivitas membaca dan menulis
2. Adanya motivasi dan perhatian
3. Frekuensi atau kuantitas keterlibatan dalam belajar

B. Kerangka Pikir

Sebagai mata pelajaran wajib di tingkat Pendidikan Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting, hal tersebut berkenaan karena pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi.

Kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca yang memadai. Belajar membaca dan menulis memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Membaca dan menulis merupakan penunjang untuk keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Menumbuhkan minat belajar siswa terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang

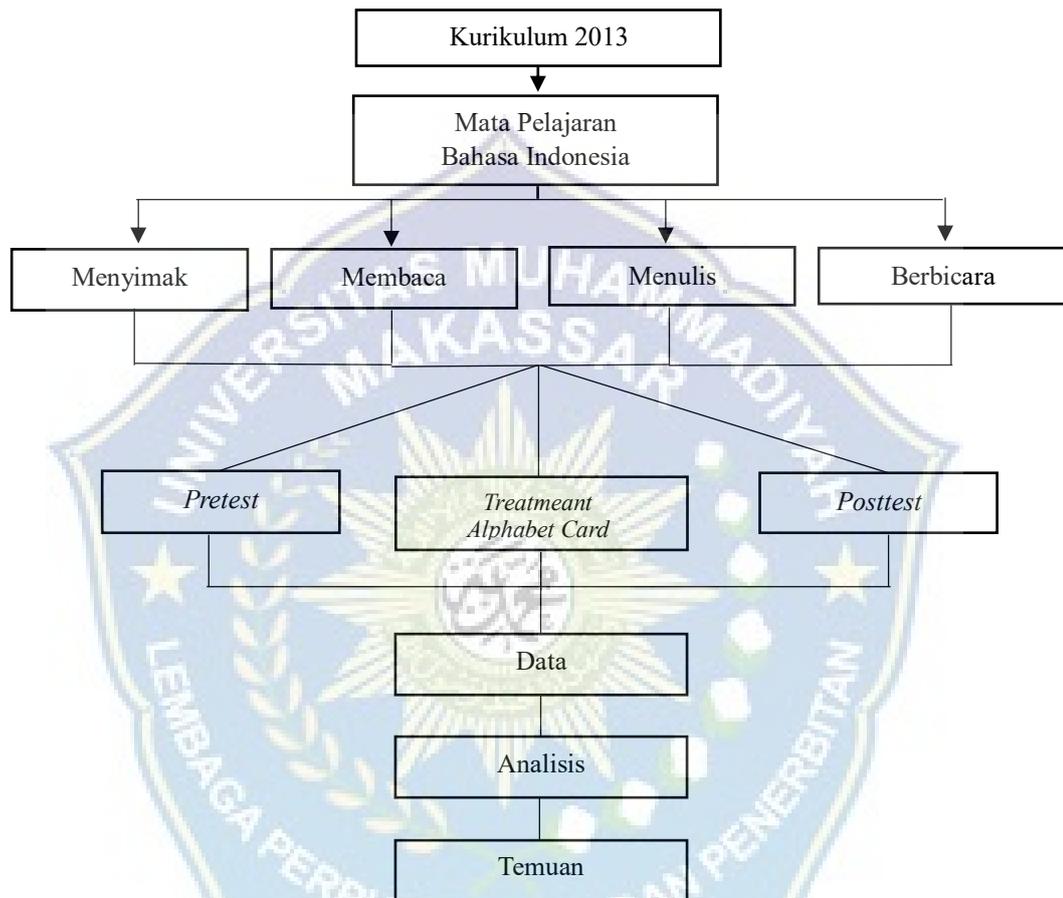
diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhannya.

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar dan membaca pada peserta didik yaitu melakukan permainan sambil belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting karena digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat peserta didik khususnya yang berada dikelas rendah dalam belajar membaca dan menulis adalah media *alphabet card*. Media *alphabet card* adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu.

Penggunaan media *alphabet card* akan mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca serta menulis permulaan anak secara menarik dan melibatkan anak secara langsung karena merupakan benda konkrit sehingga mampu dihadirkan secara nyata, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mudah didapat dan murah, serta bisa digunakan oleh anak dengan mudah tanpa

bantuan alat khusus. Selain itu, *alphabet card* juga akan menarik perhatian anak karena disajikan berwarna-warni berisikan gambar dan huruf sehingga lebih mudah untuk mengingat, mengerti, dan mengenal simbol huruf.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

C. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan topik belajar membaca dan menulis dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian oleh (Safitri, 2021) berjudul Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan menggunakan metode korelasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen (nilai sig. $0,000 < 0,05$). Minat membaca memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis narasi sebesar 13,01% dan sisanya 86,09% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut berarti semakin tinggi minat membaca siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis narasi siswa.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian yang akan dilakukan menerapkan sebuah media pembelajaran dalam mempengaruhi minat belajar membaca dan menulis siswa serta menerapkan metode eksperimen dalam metode penelitian.

2. Penelitian oleh (Purnama, 2020) berjudul Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-facto*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa analisis secara bersama-sama antara literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia menunjukkan $r_{hitung} = 0,095 > r_{tabel} = 0,05$, artinya terdapat hubungan

yang signifikan dan positif antara literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian yang akan dilakukan menerapkan sebuah media pembelajaran dalam mempengaruhi minat belajar membaca dan menulis siswa serta menerapkan metode eksperimen dalam metode penelitian.

3. Penelitian oleh (Wardiah, 2017) berjudul Peran *Storytelling* Dalam Meningkatkan kemampuan Menulis, Minat Membaca Dan Kecerdasan Emosional Siswa.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran *storytelling* dalam meningkatkan kemampuan menulis, minat membaca dan kecerdasan emosional siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis, kuisioner, observasi dan wawancara. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahwa *storytelling* sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis, minat membaca dan kecerdasan emosional siswa.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian yang akan dilakukan menerapkan sebuah media pembelajaran dalam mempengaruhi minat belajar membaca dan menulis siswa serta menerapkan metode eksperimen dalam metode penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian kajian teoritis dan kerangka pikir, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa”

H1 : Ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada Sekolah Dasar Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis *pre-eksperimen* yang hanya akan menggunakan kelompok eksperimen dalam menerapkan media pembelajaran serta dampaknya terhadap minat membaca dan menulis responden, dimana rancangan yang akan digunakan ialah *One Group Pretest-Posttest Design* (Sudaryono, 2019). Penggunaan jenis penelitian ini dilandaskan karena dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji sebuah media pembelajaran serta mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bontomatene, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, tepatnya di SD Inpres Kampung Mejang pada Kelas I.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas I pada Sekolah Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Berikut disajikan populasi siswa dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
Kelas I	12	18	30

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berikut disajikan jumlah sampel dalam penelitian ini

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Kelas I	Laki-laki	Perempuan
	4	16

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu jenis “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran pertama sebelum penggunaan media (*pretest*)

X : Perlakuan atau eksperimen (penggunaan media)

02 : Pengukuran kedua setelah penggunaan media (*posttest*)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat yakni minat membaca dan menulis peserta didik sebelum penggunaan media.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dalam hal ini peserta didik kelas I dengan menggunakan media *alphabet card*.
3. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat, yakni minat membaca dan menulis setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni :

1. Variabel bebas yaitu penggunaan media *alphabet card*
2. Variabel terikat yaitu minat membaca dan menulis

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Media *alphabet card*

Merupakan sebuah media pembelajaran berbentuk visual yang berisi abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, yang digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosa huruf dalam membantu pembelajaran siswa dalam membaca dan menulis.

2. Minat membaca dan menulis

Merupakan sikap siswa yang menunjukkan minat belajar dan membaca yang diukur dan dinilai dalam melihat minat membaca dan menulis peserta

didik meliputi indikator : 1) adanya kesenangan dalam melakukan aktivitas membaca dan menulis, 2) adanya motivasi dan perhatian, 3) frekuensi atau kuantitas keterlibatan dalam belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi atau pengamatan dalam meninjau setiap aspek yang akan diukur terkait berbagai aspek minat membaca dan menulis siswa baik sebelum maupun setelah penggunaan media *alphabet card*.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa. Tes yang akan diberikan kepada murid yaitu *pretest* dan *posttest*, yaitu:

1. Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan penerapan media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis.
2. Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberi perlakuan penerapan media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang bersifat deskriptif (Nuryadi, 2018) dan akan memberikan gambaran data pada minat membaca dan menulis baik

sebelum dan sesudah adanya perlakuan dalam hal ini penggunaan media alphabet card. Adapun hasil analisis yang digunakan untuk mengkategorikan tiap variabel yaitu nilai *mean*, standar deviasi, tabel disrtibusi dan penyajian histogram.

Kemudian perihal penilaian terhadap siswa menggunakan menggunakan rumus berikut :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan

N= Perolehan nilai siswa

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan penafsiran kategorisasi minat membaca dan menulis. Kemudian pengkategorian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkategorian yang dikemukakan oleh (Mardapi, 2018), berikut disajikan intepretasi skor tersebut.

Tabel 3.3. Pengkategorian Minat Membaca dan Menulis

Skor	Kategori
0 – 59	Sangat rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi

2.

3. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Adapun langkahnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi Masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga Md dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

\sum = Jumlah dari gain (*pretest* – *posttest*)

N = Subjek pada sampel

b) Mencari harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

- c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Devinisi Masing-masing subjek $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media *alphabet card* berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis di kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

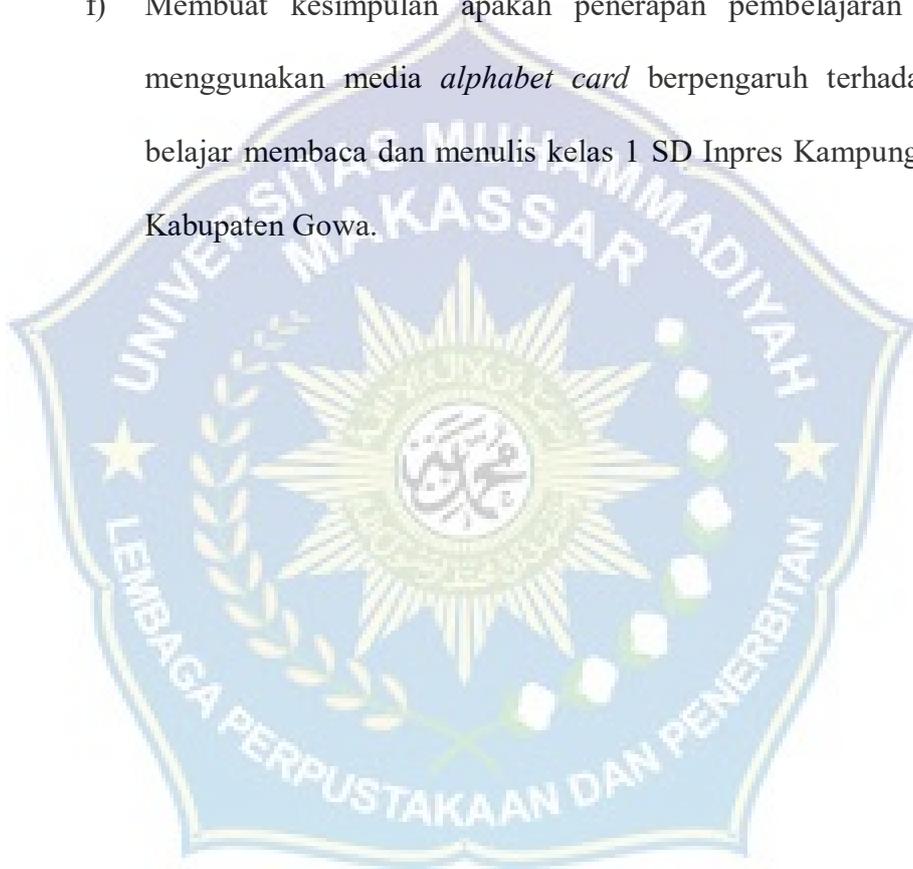
- e) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, berarti penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media

alphabet card tidak berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- f) Membuat kesimpulan apakah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *alphabet card* berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa tentang Pengaruh Media *Alphabet Card* Terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas I. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai Desember-Februari maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas I, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Kampung Mejang sebelum diterapkan Media *Alphabet Card*

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	30
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	50
Rentang nilai	35
Nilai rata-rata	69,25

Sumber: Data Pretest

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah dilakukan *pretest*

adalah 69,25 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum adalah 85 dari skor ideal 100, skor minimum 50 dari skor ideal 100, dan rentang skor 35 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan masih kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Pretest

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	1	5 %
2	60 – 69	Rendah	8	40 %
3	70 – 79	Sedang	5	25 %
4	80 – 89	Tinggi	6	30 %
5	90 – 100	Sangat tinggi	0	-
Jumlah			20	100 %

Sumber: Skor Hasil Belajar Pretest

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 20 orang jumlah siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang terdapat 1 siswa (5%) yang berada pada kategori sangat rendah, 8 siswa (40%) yang berada pada kategori rendah, 5 siswa (25%) yang berada pada kategori sedang, dan 6 (30%) siswa yang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat dan perhatian belajar siswa serta proses pembelajaran yang kurang efektif.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	13	65 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	35 %
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang, setelah dilakukan *Pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia terdapat 13 siswa (65%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 7 siswa (35%) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar tidak memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 69,25 tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 75.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah diterapkan Media *Alphabet Card*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan di kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-test*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	20
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	60
Rentang nilai	30
Nilai rata-rata	76,55

Sumber : *Sumber : Hasil Belajar Posttest*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah dilakukan *Posttest* telah mencapai skor maksimal 90, skor minimum 60 dari skor ideal 100, dan rentang skor 30 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas I SD meningkat.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan dengan menggunakan Media *Alphabet Card*. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar *Posttest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0 – 59	Sangat rendah	-	-
2	60 – 69	Rendah	3	15 %
3	70 – 79	Sedang	9	45 %
4	80 – 89	Tinggi	5	25 %
5	90 – 100	Sangat tinggi	3	15 %
Jumlah			20	100 %

Sumber: Hasil Belajar Posttest

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 10 orang jumlah siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang, terdapat 3 siswa (15%) yang berada pada kategori rendah, ada 9 siswa (45%) yang berada pada kategori sedang, ada 5 siswa (25%) yang berada pada kategori tinggi, dan 3 siswa (15%) yang

berada pada kategori sangat tinggi. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang dalam memahami dan menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media *alphabet card* tergolong tinggi.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 74$	Tidak tuntas	6	30 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	14	70 %
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Belajar Posttest

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang setelah dilakukan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia 14 (70%) siswa yang berhasil tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar sangat memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 76,55 dari KKM 75, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media *Alphabet Card* terhadap minat belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 (65%) siswa dan yang tuntas sebanyak 7 (35%) siswa, sedangkan nilai *posttest* siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 (30%) dan yang tuntas sebanyak 14 (70%) siswa.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *alphabet card* untuk meningkatkan minat

belajar siswa dalam membaca dan menulis selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-				Rata-rata	(%)	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	20	18	20		19,33	96,65	Aktif
2.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	5	3	1		3	15	Tidak Aktif
3.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	17	18	19		18	90	Aktif
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan	16	17	18		17	85	Aktif
5.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	14	17	18		16,33	81,65	Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis	9	11	14		11,33	56,65	Tidak Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar	15	17	19		17	85	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	18	18	19		18,33	91,65	Aktif
							75,075	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 96,65%
- b. Persentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 15%
- c. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90%
- d. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 85%
- e. Persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 81,65%
- f. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis 56,65%
- g. Persentase siswa yang mengerjakan soal dengan benar 85%
- h. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 91,65%
- i. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *alphabet card*, yaitu 75,075%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti, yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang di harapkan yaitu 75,075% sehingga dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *alphabet card* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca dan menulis telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penerapan Media *Alphabet Card* terhadap Minat Hasil Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa apabila H1 berhasil, maka H1: Ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2023/2024. Sedangkan apabila Ho yang diterima, maka Ho: Tidak ada pengaruh media *alphabet card* terhadap minat belajar membaca dan menulis siswa kelas I pada SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2023/2024. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X ₁ (Pretest)	X ₂ (Posttest)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1.	70	75	5	25
2.	70	76	6	36
3.	70	77	7	49
4.	65	75	10	100
5.	60	70	10	100

6.	80	82	2	4
7.	85	90	5	25
8.	75	75	0	0
9.	80	83	3	9
10.	85	90	5	25
11.	60	60	0	0
12.	50	60	10	100
13.	60	70	10	100
14.	60	70	10	100
15.	65	66	1	1
16.	60	75	15	225
17.	70	85	15	225
18.	80	80	0	0
19.	60	90	30	900
20.	80	82	2	4
Total	1385	1531	146	2028

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{146}{20} \\
 &= 7,3
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 2028 - \frac{(146)^2}{20} \\ &= 2028 - \frac{21316}{20} \\ &= 2028 - 1065,8 \\ &= 962,2 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{7,3}{\frac{\sqrt{962,2}}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{7,3}{\frac{\sqrt{1162,5}}{380}}$$

$$t = \frac{7,3}{\sqrt{3,059}}$$

$$t = \frac{7,3}{1,748}$$

$$t = 4,176$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d . $b = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,093$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 4,176$ dan $t_{tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,176 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media

alphabet card berpengaruh terhadap minat belajar membaca dan menulis di kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Media *alphabet card* ini merupakan media yang dapat dilihat. Dari sini siswa dapat mengenali kata-kata dan memperbanyak kosa kata. Media *alphabet card* ini sangat mendukung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat melakukan permainan menyusun huruf menjadi kata. Dengan media *alphabet card*, kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan akan sangat terbantu. Jadi, media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan abjad atau huruf.

Jenis *alphabet card* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Peneliti mencoba menggunakan alat peraga kartu abjad dan kartu kata untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Kartu huruf merupakan suatu alat peraga yang praktis dan menarik bagi murid kelas rendah khususnya kelas 1 yang baru mengenal huruf untuk memacu kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu 69,25. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis tergolong rendah. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest*, yaitu 76,55 yang menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan media *alphabet card* dalam keterampilan membaca dan menulis mempunyai hasil belajar yang

lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media *alphabet card*.

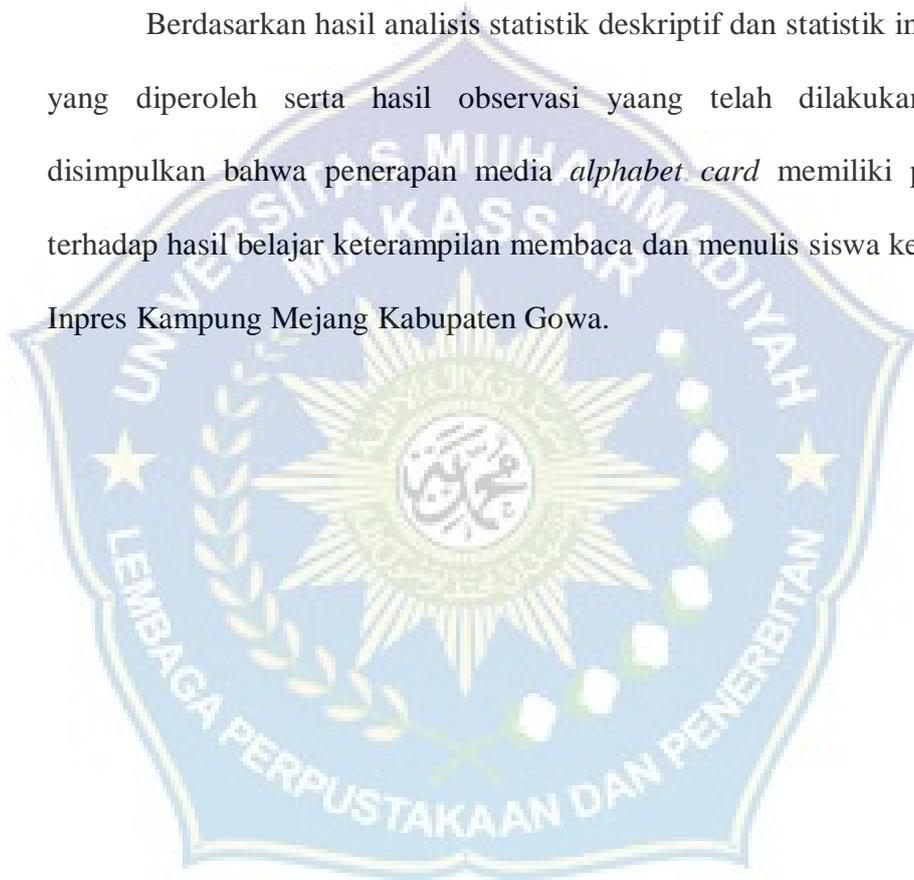
Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,61. Dengan frekuensi sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan media *alphabet card* mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis siswa.

Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penerapan media *alphabet card* terhadap minat belajar menulis dan membaca sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat perubahan pada siswa, dimana pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dimana pada pertemuan pertama, siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 5 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, sejalan dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media *alphabet card* mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pernyataan dan mengajukan diri untuk

mengerjakan soal di papan tulis. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *alphabet card* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan media *alphabet card* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca dan menulis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media *alphabet card* hasil belajar siswa tergolong rendah dan setelah menggunakan media *alphabet card* hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *alphabet card* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa, setelah di peroleh $t_{Hitung} = 4,176$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,176 > 2,093$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Media *alphabet card* terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD Inpres Kampung Mejang Kabupaten Gowa, maka di temukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada para pendidik disarankan untuk menerapkan media *alphabet card* dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran terkhusus untuk kelas rendah.
2. Kepada peneliti diharapkan mampu untuk mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media *alphabet card* ini dengan menerapkan materi lain unuk mengetahui apakah pada materi lain cocok

untuk menggunakan media ini demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Kepada calon peneliti, diharapkan mampu mengembangkan dan memperkuat media ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Kasma F, Amin M. "MULTILITERASI BAHASA SAstra Mozaik Riset Teoritis ke Horizon Desain Pembelajaran Kreatif". (2022).
- Akrim. (2021). *Strategi Meningkatkan Daya Minat belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Aliem Bahri. Khatimah, Andi Husnul, and Khatimah. "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar". JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan 2.1 (2023): 114-119.
- Alwisia, M., Patrisia, W., & Yosefina, U. (2021). Analisis Ksulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDI BOBawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.247>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Komplikasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Anggraeni, P. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca Pages 132-142 The Implementation of School Literacy Policy to Improve Reading Character. *Ijсед Jou*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.52483/ijсед.v1i2.12>
- Aprida, P., & Darwis, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–343. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Apriliani, S., & Radia, E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Aprilianti, D., Herawayi, M., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Minat Siswa Dalam Menulis pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Indonesia*, 2(3), 427–438.
- Ariyani, D. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 20–32. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i1.6564>
- Arsyad, A., & Rahman, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elvina, Q., Asrivi, S., Rokhman, F., & Deliana, S. (2017). Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 6(3), 257–266.

<https://doi.org/10.15294/JPE.V6I3.21099>

- Fadhillah, A. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/Ix Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Shaifuddin Jambi.
- Fahrurozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 64–75.
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173–183. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Firdaus, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(32), 274–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Hapsari, Y., Purnamasari, I., & Veriliyana, P. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Hasan, M., Milawati, & Darajat. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jatnika, S. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *ndonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya.
- Kurniawan, M. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*, 4(1), 42–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Maryanto, R., & Wulanata, I. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran

- Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogia*, 16(3), 305.
<https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 39–49. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Nanda, F. (2019). *Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 8 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ngalimun, S. (2017). *Konsep Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Media Art.
- Nurhasana, P., & Jabar, C. (2019). Developing Media of Social Science Learning Based Macromedia Flash to Increase Interest, Motivation and Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary School. *KnE Social Sciences*, 9(1), 397–408. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4665>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–139. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nuryadi, Astuti, T., & Utami, E. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Purnama, S. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>
- Purnami, S. (2022). Upaya Mengembangkan Minat Menulis Siswa Melalui Gawai Menuju New Normal. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(2), 61–74. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i2.42634>
- Qodrunnada, A. (2022). *Penggunaan Media Alfabet Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelas I MI Tarbiyatul Huda Malang*. Universitas Islam Malang.
- Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaar Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), 104–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

- Rosalina, C., & Nugrahani, R. (2018). Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 54–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v5i1.362>
- Saadati, B., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>
- Safitri, T., Susiani, T., & Suhartono. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, U., & Bastiano. (2016). *Pembinaan minat baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif,kualitatif,kombinasi,R&D dan penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Supriyanto, H., & Haryanto, S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 68–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/wd.v5i2.3376>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Usman, H. (2018). *Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 42–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v15i2.1236>
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran Luhur Wicaksono. *ournal of Prospective Learning*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jpp.v1i2.19211>
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139–149. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Yuhanida, K., Apriliya, S., & Hidayat, S. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Pedadidakta*, 9(2), 503–513. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i2.53160>
- Zumrotus, S. (2015). *Peningkatan minat baca siswa disekolah dasar islam Bani Hasyim Singosari*. Universitas Islam Negeri Malang.



Analisis Pretest dan Posttest

Nama Siswa	X₁ (Pretest)	X₂ (Posttest)	d = X₂ - X₁	d²
	70	75	5	25
	70	76	6	36
	70	77	7	49
	65	75	10	100
	60	70	10	100
	80	82	2	4
	85	90	5	25
	75	75	0	0
	80	83	3	9
	85	90	5	25
	60	60	0	0
	50	60	10	100
	60	70	10	100
	60	70	10	100
	65	66	1	1
	60	75	15	225
	70	85	15	225
	80	80	0	0
	60	90	30	900
	80	82	2	4
Total	1385	1531	146	2028

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Penggunaan Media *Alphabet Card*



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Membimbing Siswa Membaca dan Menulis



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Hirdayanti

Nim : 105401106519

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

